

Evaluasi Diri dan Perencanaan Kerja Pendidikan untuk Peningkatan Mutu di Pondok Tahfizh Quran Hadits Rabbany Kota Pekanbaru

M. Hasbi Mukhlis ¹, Hakmi Wahyudi ²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ^{1,2}

*E-mail: mhasbimukhlis@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah di Pondok Tahfizh Quran Hadits Rabbany yang terletak di kelurahan Air dingin, kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, melakukan analisis dan mengambil kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi lapangan, interview baik kepada kepala sekolah, guru dan bendahara sekolah, serta mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skor standar Mutu PPTQHRI tergolong stabil dengan nilai 61.68. Evaluasi diri Madrasah menggunakan lima instrumen evaluasi yaitu kedisiplinan, pengembangan diri, pembiayaan, proses pembelajaran, dan perencanaan. Skor yang didapati adalah instrumen kedisiplinan, pengembangan diri, pembiayaan, proses pembelajaran, dan perencanaan. Selanjutnya kepala sekolah melakukan tindakan yaitu mewajibkan semua guru baik guru tahfizh maupun kitab untuk mengikuti pelatihan gattering comittmen dan camping tahfizh sebagai metode cara cepat hafal quran 30 juz, untuk pengembangan diri dan meningkatkan kualitas ajar guru dan kualitas hasil belajar siswa.

Keywords: Evaluasi diri madrasah, Peningkatan mutu



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Sampai saat ini kemajuan zaman yang syarat akan perubahan disadari maupun tidak juga membawa pengaruh terhadap cara pandang masyarakat pada Pondok pesantren. Hal ini semakin menjadi manakala nilai-nilai agama dalam masyarakat semakin luntur, sekaligus adaya dikotomi atau pemisahan antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Maka keadaan ini mau tidak mau menjadikan Pondok pesantren semakin dipandang sebelah mata. Adanya pola pandang yang demikian juga dipengaruhi dari banyaknya penyelenggaraan pendidikan Pondok pesantren yang selama ini tidak banyak diketahui bagaimana pola pengelolaannya. Tapi karakteristiknya yang khas menjadikan pendidikan ini layak untuk dimunculkan dan dipertahankan eksistensinya.

Pada saat Ini Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah bagian yang sangat penting untuk kemajuan sebuah Madrasah. Evaluasi terhadap sesuatu yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Tidak hanya berhenti menjamin mutu saja, evaluasi diri sekolah juga berperan dalam pengembangan kualitas pendidikan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala akan membuat mutu pendidikan terjamin kualitasnya sehingga lembaga pendidikan juga akan berkembang. Di Indonesia, evaluasi diri sekolah sudah menjadi program wajib bagi setiap sekolah. Potret sekolah yang

dihasilkan dari proses evaluasi diri sekolah menjadi dasar dari pengembangan sekaligus memetakan pendidikan skala daerah dan nasional.(Agus salim 2018)

Penerapan EDM juga memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di kelas. Pembelajaran lebih inovatif, prestasi siswa meningkat dan juga kepuasan dari stakeholder baik internal maupun eksternal (Junanto 2016).Selain itu, sekolah juga membuat standar baru setelah proses EDM selesai sebagai aktualisasi kenaikan mutu sekolah, dengan standar baru yang dinaikkan, menjadi penanda bahwa kualitas pendidikan juga mengalami peningkatan. Kemahiran seorang guru dalam mengajar memiliki peran yang penting, peningkatan kualitas seorang guru juga menjadi salah satu hal yang perlu terus di evaluasi dan ditingkatkan.(Sugiono n.d.)

Meskipun penelitian tentang EDM ini sudah banyak dilakukan, tetapi masih belum berefek terhadap sekolah itu sendiri, dan penelitian terhadap pondok pesantren masih kurang serta masih banyak sekolah yang belum paham bagaimana prosedur dalam menjalankan evaluasi itu sendiri, bahkan sekolah menganggap sepele hal ini, sedangkan sudah diketahui bahwa edm ini sangatlah penting untuk diterapkan, Maka dari itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan demi mengetahui kegiatan evaluasi disekolah khususnya di pondok tahfizh quran hadits rabbany, hal ini dimaksudkan, agar instansi sekolah sadar akan pentingnya evaluasi diterapkan, karena semakin tinggi tingkat program sekolah, akan semakin berefek terhadap anak didik, dan inilah yang sangat kita harapkan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang Evaluasi Diri Madrasah yang kebanyakan penelitian dilakukan disekolah umum, dan kebanyakan sekolah ditemui dalam beberapa artikel bahwa sekolah tersebut menjalankan edm, tetapi hanya sebatas input, tetapi program yang dicanangkan tidak dilakukan, sehingga mengakibatkan menurun atau rendahnya mutu dari sekolah itu sendiri.Studi terdahulu/penelitian yang dilakukan oleh Dedi Hardianto, acep Nur Laili, Sayan Suryana, tentang implementasi evaluasi diri madrasah berbasis aplikasi e-RKAM, dinyatakan bahwa sekolah MA Fathanul Burhan Karawang sudah sesuai dengan pedoman penggunaan dan standar operasional tetapi disini belum dijelaskan bagaimana kinerja tim oleh kelompok sekolah dalam mencapai hal demikian.Dan menurut penelitian yang dilakukan Ahmad Gawdi, Marianata dan M.Rusni Eka Putra tentang Evaluasi Program Madrasah Ibtidaiyah swasta dalam meningkatkan mutu sekolah, didapati dalam penelitian ini, bahwa sekolah yang diteliti belum seutuhnya menjalankan program edm dan terkendala dengan sarana sekolah yang bersangkutan, khususnya masalah kelulusan yang belum seutuhnya mencapai target yang diinginkan.

Berdasarkan hasil awal observasi lapangan terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany yang terletak di kelurahan Air dingin, kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru diantaranya adalah masalah pendanaan yang umumnya hanya bersumber dari pendiri atau pemilik yayasan, masalah ketenagaan atau pengajar yang rata-rata didapat seadanya kurang memiliki penguasaan materi yang diajarkan, juga masalah fasilitas dan sarana, serta alokasi waktu pembelajaran yang sangat terbatas, karena difokuskan ke penghafalan Quran dan Hadits.Segala permasalahan ini tentu sangat berpengaruh terhadap kelangsungan proses pembelajaran di Ponpok Tahfizh Quran Hadits yang pada akhirnya menimbulkan ketidak maksimalan hasil pembelajaran. Selain itu metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang bervariasi mengakibatkan hasil belajar di Ponpok Tahfizh Quran Hadits belum memuaskan. Untuk itu diperlukan evaluasi pembelajaran yang terstruktur sehingga bisa meningkatkan kualitas Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat sejauhmana pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah dalam berkontribusi peningkatan penjaminan mutu terhadap suatu sekolah khususnya di Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari objek penelitian berupa dokumen tertulis maupun lisan.Teknik

pengambilan data dan informasi dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dilaksanakan di Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di atas, maka pertanyaan kajian pokok yang hendak dijawab dalam hal ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut adalah (1) Sejauh mana penyelenggaraan Evaluasi Diri Madrasah di Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany dan (2) Apa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan Mutu lembaga di Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Ponpes Tahfizh quran hadits Rabbany, Air dingin, kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber data primer untuk penelitian ini yaitu guru guru di Ponpes Tahfizh quran hadits Rabbany, Air dingin, kota Pekanbaru dan sumber data sekunder untuk penelitian ini yaitu buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan program Evaluasi Diri Madrasah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada Pimpinan Madrasah (IS), (Waka Kurikulum) (AIG) serta 1 orang Pegawai TU (Tata Usaha) (CO) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah, peneliti mengajukan pertanyaan yang spesifik kepada narasumber diantaranya "(1) Sejauh mana penyelenggaraan Evaluasi Diri Madrasah di Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany dan (2) Apa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan Mutu lembaga di Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany.

Langkah-langkah analisis data dilakukan secara observasi partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga aktivitas yaitu Kondensasi data, tampilan data, menarik kesimpulan/verifikasi. Ketiga langkah tersebut dilakukan agar mendapatkan data yang valid, proses yang terukur dan terarah serta hasil yang mampu dipertanggungjawabkan Informasi yang di dapat dari berbagai sumber baik dari kepala sekolah Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany, admin dan sumber lainnya saling di kaitkan untuk mencari bukti negatif dan tidak ditemukan. Pernyataan yang diterima dari sumber-sumber yang berbeda, memiliki keseragaman informasi.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Diri Madrasah di Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany

Hasil wawancara dengan (CO, Oktober 2023). "Sebagai penyelenggara dan pegawai Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany, bahwa penyelenggaraan Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany belum mendapat partisipasi maksimal khususnya dari masyarakat sekitar pondok, dan tetapi orang tua santri sangat membantu menjadi donatur seperti sumbangan uang dan tenaga. Di samping itu belum adanya sumbangan pikiran atau gagasan dari masyarakat untuk kelanjutan program untuk pondok. Perhatian dan dukungan masyarakat terhadap permasalahan Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany selama ini masih rendah".

Dari demikian dapat diketahui, dengan rendahnya perhatian masyarakat terhadap berbagai permasalahan penyelenggaraan Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany antara lain tidak hanya donatur bagi Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany. Salah satu bukti adalah biaya penyelenggaraan Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany hanya berasal dari dana rutin SPP santri sendiri yang berupa swadaya masyarakat tanpa ada bantuan dari pihak lain. Jika kerjasama dan bantuan dari warga masyarakat rendah, maka program tidak akan berjalan dengan lancar, dikarenakan pondok pesantren identik dengan sosialis. Berkaitan dengan rendahnya partisipasi masyarakat untuk mendukung pelaksanaan Ponpok Tahfizh Quran Hadits Rabbany maka diperlukan dukungan secara berkelanjutan.

Hal ini untuk meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan dibutuhkan oleh warga masyarakat khususnya warga sekitar.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, bahwa perencanaan EDM di pondok ini sudah dimulai sejak pertengahan semester pertama sebelum melakukan akreditasi sekolah pada bulan Oktober lalu, walaupun kurang mendapat perhatian dari orang tua santri dan masyarakat, pondok ini tetap melakukan evaluasi dari dalam. Pelaksanaan evaluasi dipimpin langsung oleh kepala sekolah dengan membagi kepada beberapa kelompok mulai dari pegawai hingga guru yang mengajar dalam pelaksanaan evaluasi ini. Dalam pengumpulan data instrumen evaluasi, dibagi menjadi beberapa kriteria dan setiap kriteria di ampu oleh kelompok yang dibagi oleh kepala sekolah yang mesti dipertanggung jawabkan adanya. Dan semua data harus sudah selesai di akhir semester pertama, dan pada awal semester kedua, semua data harus terkumpul dan diserahkan kepada admin untuk dilakukan proses berikutnya serta melakukan pencocokan data dengan sumber data sebenarnya yaitu unggah data ke server pusat.

Dalam pengumpulan data ada lima instrumen utama yang dijadikan indikator evaluasi yaitu, Kedisiplinan Warga Madrasah, Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan, Penyiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran, Penyediaan Sarana Pembelajaran dan Penggunaannya, Penyusunan Perencanaan Pembiayaan. Semua instrumen penilaian akan disiapkan oleh madrasah lalu diunggah ke aplikasi Evaluasi Diri Madrasah. Setelah semua selesai diunggah akan muncul hasil dari penilaian pencapaian hasil pengisian instrumen

Merujuk kepada data yang ada, setelah dikumpulkan indikator oleh kelompok yang dibagikan, yang mana data evaluasi ini belum diunggah oleh admin, hanya berupa indikator yang masih berserakan karena belum diinput, ini karena itu EDM di pondok ini pertama kali dilakukan, Dapat peneliti simpulkan dengan merujuk kepada sumber data Evaluasi yang dimunculkan oleh kemenag: (a) Kedisiplinan warga madrasah terdiri dari Rekap absensi guru, rekap kehadiran guru di kelas, rekap absensi siswa, pembagian tugas mengajar, SK beban kerja, resume hasil pertemuan rapat. Dari indikator yang ada bahwa pondok sangat memerhatikan kedisiplinan dengan angka 85.34, (b) Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Pendidik, Terdiri dari Pengembangan diri kepala madrasah, keaktifan guru di KKG/MGMP, keaktifan guru dalam workshop, keaktifan tenaga kependidikan dalam pelatihan/workshop, keaktifan kepala perpustakaan dalam pelatihan/workshop, dari instrumen di atas pondok belum memenuhi semua syarat yang ada, kecuali pengembangan diri kepada madrasah dan guru tahfizh saja, dengan nilai 50.00, (c) penyiapan pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran, dari semua aspek yang tertuang didalam buku sumber, bahwa pondok memenuhi semua syarat yang ada, itu dibuktikan dengan setiap akhir semester guru guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran yang memuat didalamnya semua isi dan proses pembelajaran selama setahun pembelajaran dengan angka 81.34, (d) Penyediaan Sarana Pembelajaran dan Penggunaannya, daftar buku teks dan bacaan, daftar guru dan alat bantu pembelajaran, daftar alat peraga dan praktek laboratorium, daftar guru dan buku yang digunakan, daftar rekapitulasi buku teks siswa. Berkaitan dengan pondok memenuhi semua syarat diatas tetapi tidak melengkapi secara menyeluruh dengan angka 60.00, (e) Penyusunan perencanaan Pembiayaan, dari segi pembiayaan dan dana, masih belum diatur sedemikian rupa oleh kepala sekolah, dana yang digunakan tidak memiliki rancangan sehingga dana yang dikeluarkan terjadi pada beberapa waktu mendesak saja tanpa adanya laporan yang signifikan, dengan angka 18.23

Ketentuan nilai instrumen antara 0 sampai 100 yang mencirikan tingkat pencapaian kinerja mutu madrasah, kinerja pencapaian mutu dikategorikan sebagai berikut: (a) Kurang, apabila skor ≤ 40 ; (b) cukup, apabila berkisar antara skor $40 \leq 60$; (c) Baik, apabila skor antara $60 \leq 80$; (d) Sangat baik, apabila skor > 80 .

Dilihat dari hasil penilain mutu, skor yang paling rendah yaitu Perencanaan dan Pembiayaan dan Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Pendidik.dengan skor 50.00 atau masih Kurang, diikuti oleh Penyediaan Sarana Pembelajaran dan Penggunaannya (Sarana dan Prasarana) dengan skor 60.00 Predikat Baik, lalu Kedisilinan dengan skor 85.34 Predikat Baik, diikuti Penyiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran (Proses Pembelajaran) dengan skor 81.34 predikat Sangat baik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa, Nilai rata rata EDM adalah 61.68. Berdasarkan kriteria penilaian aplikasi EDM, skor 61.68 tergolong cukup hanya sedikit baik saja di atas batas kriteria kurang.

Dilihat dari skor kinerja pencapaian mutu, dapat dinyatakan bahwa, prioritas utama bagi pondok pesantren tahfizh quran hadits Rabbaniy adalah masalah pengembangan diri, dengan skor yang paling rendah dibandingkan dengan instrumen lainnya.Lalu prioritas kedua adalah masalah perencanaan dan pembiayaan dengan laporan yang belum jelas, ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan penelitian di atas bahwa Pondok Tahfizh quran Hadits Rabbany memiliki perencanaan pembiayaan, pengembangan guru dan sarana yang kurang, belum seutuhnya melengkapi dari yang diinginkan, pengembangan guru contohnya yang hanya mengembangkan guru tahfizh saja, sedangkan pembelajaran mencakup umum dan kitab. Sarana dan prasarana kelompok belajar di Pondok ini termasuk dalam kategori cukup. Karena ketersediaan sarana dan prasarana 60 % dari kebutuhan yang sesungguhnya. Kondisi ini terjadi pada sarana pendukung, bahan belajar, bahan dan alat ketrampilan.Persiapan dan perencanaan pembelajaran Berdasarkan pengamatan di atas dapat diketahui bahwa ustadz telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan kategori sangat baik. Komponen dalam pembelajaran strategi PBM, mengakhiri KBM, pengelolaan kelas, dan pelaksanaan evaluasi termasuk kategori sangat baik.Terkait dengan aspek persiapan mengajar diketahui bahwa hampir semua ustadz melakukan persiapan mengajar dengan baik. Berbagai persiapan pembelajaran yaitu rancangan pembelajaran dan satuan pembelajaran, telah dilakukan.

Menurut pengakuan AIG (Oktober 2023),“Persiapan administrasi memang sangat ditekankan, hal ini karena mereka menganggap mengajar sangat penting ditekankan walaupun dengan media seadanya. Berkaitan dengan metode sebenarnya guru selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi”

. Sementara itu dalam mengakhiri pembelajaran,guru telah melakukan dengan baik. guru telah membuat kesimpulan materi yang diajarkan. Salah satu hal yang dikeluhkan santri adalah guru mengajar terlalu cepat, sehingga mereka tidak begitu paham terhadap materi yang diajarkan. Hal ini ditemui peneliti ketika melakukan observasi kelas. Berkaitan dengan permasalahan yang terjadi maka perlu digunakan cara mengajar sesuai kebutuhan orang dewasa. Terkait dengan pelaksanaan penilaian terhadap santri dilakukan melalui tes awal dan tes akhir materi yang diajarkan. Proses penilaian selama pembelajaran berlangsung dilakukan guru melalui tes lisan dengan tujuan meningkatkan pemahaman proses pembelajaran. Cara penilaian yang dilakukan guru tersebut berdampak pada komunikasi dua arah setara santri dan gurru.

Strategi Pimpinan dan Kepada pondok Dalam Meningkatkan Mutu Pondok

Langkah yang dilakukan oleh Pimpinan dan kepala pondok, IB, dalam menindak lanjuti hasil dari EDM ini adalah, melakukan dua langkah strategis.Langkah yang pertama adalah Pimpinan sendiri melakukan program Gattering Comitmen untuk guru, program ini rencana akan dilakukan setiap satu semester, pada waktu hari libur santri. Dalam program ini, guru di evaluasi total dengan memberikan arahan berupa, cara mengajar yang baik dan efektif, hingga dituntut menghafal al quran dan hadits, dan hal lain yang dianggap penting dalam meningkatkan sumber daaya guru.Dalam mencapai hal demikian, guru guru di karantina dengan melakukan camping yang terletak di daerah kuntu, bangkinang. Hal ini dilakukan, supaya guru dan anak anak bisa menghafal juga, dan tidak hanya dititik

beratkan hafalan kepada santri, dan dari sini juga, pimpinan dapat mengetahui, mana guru yang tidak mengajar sesuai dengan kompetensinya, sehingga kekurangan yang ada dapat diketahui, dengan program inilah, guru bisa melakukan perubahan dalam pengajaran berikutnya. Menurut penuturan Informan (IB, Oktober 2023) :

“Kami merekrut berdasarkan prestasi yang mereka dapatkan selama menjalankan dunia pendidikan, dengan nilai yang sangat memadai, dengan IPK 3.7 keatas, tetapi sangat disayangkan, santri yang mereka didik, kurang memahami apa yang diajarkan, dibuktikan rendahnya nilai santri seketika telah melakukan ujian, dalam hal ini, dapat diambil kesimpulan, guru tidak mengajarkan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan, apalagi guru tahfizh, mereka yang diamnahkan membimbing santri untuk meningkatkan hafalan, tetapi seketika dites kebanyakan santri tidak bisa mengembangkan hafalannya, ini merupakan masalah yang sangat memprihatinkan bagi kami, maka dengan adanya program ini, kami sangat berharap, mudah mudahan program ini, dapat meningkatkan kinerja guru dalam mendidik santri”

Langkah strategis yang kedua adalah Melaksanakan camping Tahfizh untuk santri, program ini dilakukan di perkemahan bumi Rabbaniy yang terletak di kuntu, bangkinang, yang mana program ini dilakukan selama 2 kali dalam satu semester, dengan jadwal pelaksanaan selama 3 hari. Langkah ini diambil oleh pimpinan pondok, selain menuntut santri dalam menghafal quran dan hadits, juga sebagai wadah refreking bagi santri yang selama 2 bulan, di karantina di pondok dan dilarang keluar dari lingkungan pondok, menurut penuturan informan (AIG, Oktober 2023), “Ini merupakan langkah yang sangat tepat yang diterapkan oleh pimpinan kepada santri, karena santri merasa bosan selalu berada di pondok, selain tetap melakukan hafalan, mereka akan lebih semangat menghafal dilingkungan terbuka, suasana alam yang menyejukkan, selain dari pada itu, kegiatan ini dapat menjawab keresahan orang tua santri terhadap hafalan anaknya yang masih kurang dan tidak bertambah dari awal mula anaknya dimasukkan ke pondok”

Berdasarkan penjelasan di atas secara umum dapat dikatakan bahwa Pondok Pesantren Quran Hadits Rabbany bukan program yang sia-sia dan perlu dipertahankan serta semakin diperbaiki kualitas penyelenggaraannya. Pada saat ini pendidikan semakin mahal dan sulit terjangkau oleh masyarakat kurang mampu, sedangkan tuntutan pendidikan semakin tinggi. Maka Pondok Pesantren Quran Hadits Rabbany menjadi solusi bagi permasalahan tersebut. Perhatian dan dukungan pemerintah sangat perlu untuk kelangsungan program. Hal ini dilakukan agar Pondok Pesantren Quran Hadits Rabbany bermanfaat bagi masyarakat sebagai layanan pendidikan di bidang keagamaan.

Kesimpulan

Pelaksanaan EDM di Pondok Pesantren Quran Hadits Rabbany belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, walaupun sudah direncanakan dan dilakukan sejak semester pertama di tahun ajaran. Hasil dari proses EDM menunjukkan, skor yang paling rendah yaitu Perencanaan dan Pembiayaan dan Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Pendidik. dengan skor 20.00 atau masih Kurang, diikuti oleh Penyediaan Sarana Pembelajaran dan Penggunaanya (Sarana dan Prasarana) dengan skor 60.00 Predikat Baik, lalu Kedisilinan dengan skor 65.34 Predikat Baik, diikuti Penyiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran (Proses Pembelajaran) dengan skor 81.34 predikat Sangat baik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa, Nilai rata rata EDM adalah 50.58. Berdasarkan kriteria penilaian aplikasi EDM, skor 50.58 tergolong buruk atau cukup hanya sedikit saja di atas batas kriteria kurang. Terkait peningkatan mutu, pimpinan dan kepala pondok sudah melakukan kebijakan dalam mengembangkan kemampuan warga pondok dengan membuat gebrakan kebijakan yang signifikan.

Daftar Rujukan

- Abdullah, m. Ma' ruf. 2014. *Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan*. Yogyakarta: aswaja persindo.
- Afifah, dewi. 2017. "penggunaan metode al-miftah." *Uin malang*.
- Agus salim, chamidi. 2018. "evaluasi diri dan perencanaan kerja pendidikan bagi peningkatan mutu sekolah/madrasah." *Evaluasi diri dan perencanaan kerja pendidikan bagi peningkatan mutu sekolah/madrasah* 3(1):1-14.
- Chaer, susi fitriana dan moh. Toriqu. N.d. "e-issn: 2540-8348 p-issn: 2088-3390 fitriana dan chaer, model pengembangan kompetensi." 10(02):97-108.
- Fitria, rezki nurma, alwasih muhammad, and nur hakim. 2022. "strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa." 1(1):11-19.
- Hardianto, deni, acep nurlaeli, and sayan suryana. 2023. "implementasi evaluasi diri madrasah berbasis." 6:44-52.
- Idi warsah, habibullah. 2022. "implementasi evaluasi hasil belajar pai di madrasah." 5:213-25.
- Junanto, subar. 2016. "evaluasi pembelajaran di madrasah diniyah miftachul hikmah denanyar tangen sragen." *At-tarbawi: jurnal kajian kependidikan islam* 1(2):177. Doi: 10.22515/attarbawi.v1i2.176.
- Muhtasar, fahrurrozi, lukman hakim. 2023. "manajemen evaluasi diri dalam menyusun anggaran menggunakan aplikasi edm e-rkam pada madrasah sasaran proyek (rep-meqr)." *Manazim* 5:400-416.
- Mustafa. 2022. "evaluasi diri madrasah di ma nahdatul thulab talang babat." *Universitas jambi*.
- Nuriah, nunung. 2014. "jurnal edueksos vol iii no 1, januari-juni 2014 73." *Iii*(1):73-86.
- Prasetya, benny. 2018. "peningkatan kemampuan guru madrasah." *Acce* 441-65.
- Ramdhani, prof. Dr. Muhammad ali. 2020. "pedoman umum pelaksanaan evaluasi diri madrasah."
- Ridho, ubaid, universitas islam, negeri syarif, and kata kunci. 2018. "evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab." *An nabighah* 20(01):20-42.
- Rofiq, m. Husnur. 2013. "analisis evaluasi pembelajaran aqidah akhlak dalam sistem kredit semester di madrasah tsanawiyah cerdas istimewa amanatul ummah." (ci):70-92.
- Sugiono. N.d. "implementasi evaluasi diri madrasah sebagai penyusunan rencana kerja anggaran madrasah modal avina eki wulandari." 2:114-28.
- Supriadin, muhsan. 2023. "evaluasi manajemen pembelajaran madrasah aliyah manhalul ma'arif darek menggunakan evaluasi model cipp rindawan." *Ilmiah mandala education* 9(1):628-40. Doi: 10.58258/jime.v9i1.4698/.
- Thoyib, muhammad. 2021. "sistem penjaminan mutu internal madrasah." *Excelencia* 1(1).
- Tri hartono, moh. Bistr. 2023. "pelaksanaan evaluasi diri madrasah (edm) di mi muhammadiyah karan karanganyar." *Vol.9 no.2 2023*. 9(2):105-19.
- Wigawati, ajeng. 2019. "implementasi manajemen mutu madrasah di madrasah tsanawiyah negeri 2 lampung."